



PT. BANK DINAR INDONESIA d/h PT. BANK LIMAN INTERNATIONAL
Kantor Pusat : Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Jakarta 10120, Telp. 021-2312633, Fax. 021-2312604

CABANG SURABAYA :
Jl. Slompretan No. 3-5, Telp.: 031 - 3522051, Fax. 031-3522461, Surabaya
CAPEM CANDRANAYA :
Jl. Jembatan Besi II No. 26, Telp.: 021 - 6301326, 6344483 Jakarta Barat
KANTOR KAS :
Roxy Square Blok B 8 No. 7 - 8 Lt.GF Lobby Kyai Tapa 2, Jakarta Telp. 021-56953597

NERACA Per 30 September 2012 & 31 Desember 2011 (dalam jutaan rupiah)				LABA RUGI KOMPREHENSIF Periode 1 Januari s/d 30 September 2012 & 1 Januari s/d 30 September 2011 (dalam jutaan rupiah)				PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 September 2012 & 30 September 2011 (dalam jutaan rupiah)				KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 30 September 2012 & 31 Desember 2011 (dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	2012	2011	No.	Pos-Pos	2012	2011	No.	Komponen Modal	2012	2011	No.	Pos-Pos	2012	2011
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				I KOMPONEN MODAL				I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Kas	3.826	3.687	1.	Pendapatan Bunga	17.759	20.865	A.	MODAL INTI	196.238	109.656	1.	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	93.414	53.278	a.	Rupiah	17.759	20.865	1.	Modal Disetor	50.000	25.000	a.	a. Rupiah	-	-
3.	Penempatan pada bank lain	40.075	40.074	b.	Valuta asing	-	-	2.	Cadangan Tambahan Modal	146.238	84.656	b.	b. Valuta asing	-	-
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	2.	Beban Bunga	6.855	7.972	2.1	Faktor Penambah	162.378	84.656	2.	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-
5.	Surat Berharga	46.213	14.800	a.	Rupiah	6.855	7.972	a.	Agio	-	-	3.	3. Lainnya	-	-
a.	Dukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	b.	Valuta asing	-	-	b.	Modal Sumbangan	-	-				
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	c.	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	10.904	12.893	c.	Cadangan umum	25.000	71.498				
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	46.213	14.800					d.	Cadangan tujuan	-	-				
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-					e.	Laba tahun-tahun lalu yang dapat dipertahankan (100%)	62.860	(232)				
e.	Surat berharga yg dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-					f.	Laba tahun berjalan yang dapat dipertahankan (50%)	1.656	1.165				
f.	Tagihan atas surat berharga yg dibeli dgn janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-					g.	Selish lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-				
g.	Tagihan akseptasi	-	-					h.	Dana setoran modal	72.862	12.225				
8.	Kredit	172.295	120.693					i.	Waran yang diterbitkan (50%)	-	-				
a.	Dukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-					j.	Opis saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	-	-				
b.	Tersedia untuk dijual	-	-					2.2.	Faktor Pengurang	16.140	-				
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	172.295	120.693					a.	Disagio	-	-				
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-					b.	Rugi tahun-tahun lalu yang dapat dipertahankan (100%)	-	-				
e.	Penyertaan	-	-					c.	Rugi tahun berjalan yang dapat dipertahankan (100%)	-	-				
f.	Penyertaan	-	-					d.	Rugi tahun berjalan yang dapat dipertahankan (50%)	-	-				
g.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	(1.512)	(1.569)					e.	Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-				
a.	Surat berharga	-	-					f.	Pendapatan komprehensif lain - Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia utk dijual	-	-				
b.	Kredit	(1.111)	(1.169)					g.	Selish kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	1.327	-				
c.	Lainnya	(401)	(401)					h.	Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib ditulung	14.813	-				
13.	Aset tidak berwujud	-	-												
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	-	-												
15.	Aset tetap & inventaris	14.327	13.771												
a.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(6.861)	(6.994)												
b.	Properri terbelkang	14.396	14.045												
c.	Rekening lindung	263	263												
d.	Aset yang diambil alih	14.133	13.782												
16.	Aset antar kantor	-	-												
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-												
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-												
17.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/	-	-												
a.	Surat berharga	-	-												
b.	Kredit	-	-												
c.	Lainnya	-	-												
18.	Sewa pembiayaan	11	181												
19.	Aset pajak tangguhan	3.671	837												
20.	Aset Lainnya	-	-												
	TOTAL ASET	378.055	250.813												
LIABILITAS DAN EKUITAS				LABA RUGI OPERASIONAL				II MODAL PELENGKAP				II. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Giro	17.975	22.567	1.	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	411	1.027	1.	Level Atas (Upper Tier 2)	1.758	1.820	1.	1. Garansi yang diterima	-	-
2.	Tabungan	31.383	31.047	a.	Surat berharga	-	-	1.1	Saham Preferen (Perpetual non kumulatif)	-	-	a.	a. Rupiah	-	-
3.	Simpanan berjangka	106.543	63.135	b.	Kredit	-	-	1.2	Pinjaman Subordinasi (Perpetual non kumulatif)	-	-	b.	b. Valuta asing	-	-
4.	Dana investasi revenue sharing	-	-	c.	Spot dan derivatif	-	-	1.3	Instrumen Modal Inovatif lainnya	-	-	2.	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.235	1
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	d.	Aset keuangan lainnya	-	-	1.4	Faktor Pengurang Modal Inti	-	-	a.	a. Bunga kredit yang diberikan	3.235	1
6.	Pinjaman dari bank lain	970	496	e.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-	1.5	4.1 Goodwill	-	-	b.	b. Bunga lainnya	-	-
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-	-	f.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	67	276	1.6	4.2 Aset tidak berwujud lainnya	-	-	3.	3. Lainnya	-	-
8.	Utang atas surat berharga yg dijual dgn janji dibeli kembali (repo)	-	-	g.	Surat berharga	-	-	1.7	4.3 Penyerataan (50%)	-	-				
9.	Utang Akseptasi	-	-	h.	Kredit	-	-	1.8	4.4 Kurungan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-				
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-	i.	Ases keuangan lainnya	-	-	1.9	Keperluan Minoritas	-	-				
11.	Pinjaman yang diterbitkan sebagai modal	-	-	j.	Surat Berharga	-	-	2.	Level Bawah (Lower Tier 2)	1.758	1.820				
a.	Pinjaman yang diterbitkan sebagai modal	-	-	k.	Spot dan derivatif	-	-	2.1	1.1 Saham Preferen (Perpetual kumulatif)	-	-				
b.	Pinjaman yang diterima lainnya	-	-	l.	Aset keuangan lainnya	-	-	2.2	1.2 Surat Berharga Subordinasi (Perpetual kumulatif)	-	-				
c.	Setoran Jamah	44	44	m.	Komisiprovisif dan admistrasi	-	-	2.3	1.3 Pinjaman Subordinasi (Perpetual kumulatif)	-	-				
12.	Liabilitas antar kantor	-	-	n.	Pembayaran Syariah	-	-	2.4	1.4 Mandatory convertible bond	-	-				
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	o.	Surat Berharga	-	-	2.5	1.5 Modal Inovatif yang tidak dipertahankan sebagai modal inti	-	-				
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	p.	Kredit	-	-	2.6	1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (Upper Tier 2) lainnya	-	-				
13.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	q.	Surat Berharga	-	-	2.7	1.7 Revisusi aset tetap	-	-				
14.	Liabilitas Lainnya	4.197	3.983	r.	Ases keuangan lainnya	-	-	2.8	1.8 Cadangan umum aset produktif (maks. 1.25% ATMR)	-	-				
15.	Dana investasi profit sharing	-	-	s.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-	2.9	1.9 Pendapat komprehensif lain - Kerugian dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori tersedia utk dijual (45%)	-	-				
	TOTAL LIABILITAS	161.092	121.272	t.	Surat Berharga	-	-	3.	Level Atas (Upper Tier 2)	-	-				
EKUITAS				LABA RUGI NON OPERASIONAL				III TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)				RASIO KEUANGAN			
17.	Modal disetor	50.000	25.000	1.	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	876	658	1.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	197.996	111.476	Per 30 September 2012 & 30 September 2011			
a.	Modal dasar	200.000	50.000	2.	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	4.445	2.953	1.1	1.1 Saham Preferen (Perpetual kumulatif)	-	-	Rasio Kinerja			
b.	Modal yang belum disetor -/	150.000	25.000	3.	PAJAK PENGHASILAN	(523)	(32)	1.2	1.2 Surat Berharga Subordinasi (Perpetual kumulatif)	-	-	1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN)			
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	4.	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(353)	(32)	1.3	1.3 Pinjaman Subordinasi (Perpetual kumulatif)	-	-	2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif			
18.	Tambahan modal disetor	75.000	16.500	5.	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga bersih	2.632	2.601	1.4	1.4 Mandatory convertible bond	-	-	3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif			
a.	Agio	-	-	6.	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	3.922	2.921	1.5	1.5 Modal Inovatif yang tidak dipertahankan sebagai modal inti	-	-	4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif			
b.	Disagio -/	-	-	7.	TRANSFER LABA(RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	1.6	1.6 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya	-	-	5. NPL net			
c.	Modal sumbangan	-	-	8.	DIVIDEN	-	-	1.7	1.7 Revisusi aset tetap	-	-	6. NPL net			
d.	Dana Setoran Modal	75.000	16.500	9.	LABA BERSIH PERSAHAM	-	-	1.8	1.8 Cadangan umum aset produktif (maks. 1.25% ATMR)	-	-	7. Return on Asset (ROA)			
e.	Lainnya	-	-	10.		-	-	1.9	1.9 Pendapat komprehensif lain - Kerugian dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dim kategori tersedia utk dijual (45%)	-	-	8. Return on Equity (ROE)			
19.	Penyertaan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-	11.		-	-	2.	Level Bawah (Lower Tier 2)	1.758	1.820	9. Net Interest Margin (NIM)			
a.	Penyertaan akibat penjabaran laporan keuangan dim mata uang asing	-	-	12.		-	-	3.	Faktor pengurang modal pelengkap	-	-	10. Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)			
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	13.		-	-	4.	3.1 Penyerataan (50%)	-	-	11. Loan to Deposit Ratio (LDR)			
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	14.		-	-	5.	3.2 Kurungan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-	12. Kepatuhan (Compliance)			
d.	Selish penilaian kembali aset tetap	-	-	15.		-	-	6.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	1. a. Persentase pelanggaran BMPK			
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	16.		-	-	7.	D. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YG MEMENUHI PERSYARATAN (Tier 3)	-	-	i. Pihak terkait			
f.	Keuntungan (kerugian) akuisisi program manfaat pensi	-	-	17.		-	-	8.	E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	ii. Pihak tidak terkait			
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	18.		-	-	9.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	1. a. Persentase pelanggaran BMPK			
h.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	19.		-	-	10.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	i. Pihak terkait			
i.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	20.		-	-	11.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	ii. Pihak tidak terkait			
j.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	21.		-	-	12.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	2. Giro Wajib Minimum (GWM)			
k.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	22.		-	-	13.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	a. GWM Utama Rupiah			
l.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	23.		-	-	14.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	b. GWM Valuta Asing			
m.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	24.		-	-	15.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			
n.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	25.		-	-	16.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-				
o.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-					17.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-				
p.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-					18.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-				
q.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-												